



## PENGARUH STRATEGI *TRADING PLACE* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA SEKOLAH DASAR

Julhidayat Muhsam<sup>1)</sup>, Dewa Bagus Sanjaya<sup>2)</sup>, I Nengah Suastika<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia

<sup>2,3)</sup>Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

[Julhidayat.1.muhsam@gmail.com](mailto:Julhidayat.1.muhsam@gmail.com), [bagus.sanjaya@undiksha.ac.id](mailto:bagus.sanjaya@undiksha.ac.id),  
[nengah.suastika@undiksha.ac.id](mailto:nengah.suastika@undiksha.ac.id)

### Histori artikel

*Received:*

26 Juni 2024

*Accepted:*

30 September 2024

*Published:*

3 November 2024

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi *Trading Place* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi hak dan kewajiban siswa SD. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode *Pre-Eksperimental Design (Non-Design)*, dengan *One Group Pretest-Posttest desain*. Populasi penelitian ini ialah peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 1 Kupang yang berjumlah 28 peserta didik dengan sampel sebanyak 28 peserta didik. penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Teknik analisis data yang digunakan ialah uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov beserta uji hipotesis menggunakan uji *Paired-Sampel T-Test*. Hasil perhitungan terdapat nilai rata-rata *pretest* sebanyak 55.89 dan nilai rata-rata *posttest* sebanyak 79.91. Kemudian, berdasarkan perhitungan nilai uji normalitas *pretest*  $0,114 < 0,240$  dan *posttest*  $0,140 < 0,250$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} = 10,176$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel} = 1,703$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi *Trading Place* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi hak dan kewajiban kelas IV SD Muhammadiyah 1 Kupang.

**Kata-kata Kunci:** *Trading Place*, Kemampuan pemecahan masalah, Pembelajaran PKn

\*Corresponding author: Julhidayat Muhsam ([Julhidayat.1.muhsam@gmail.com](mailto:Julhidayat.1.muhsam@gmail.com))

**Abstract.** This study aims to investigate the effect of the Trading Place strategy on students' problem-solving abilities regarding the topic of rights and responsibilities among elementary school students. This quantitative research employs a Pre-Experimental Design (Non-Design) with a One-Group Pretest-Posttest design. The population consists of 28 fourth-grade students at SD Muhammadiyah 1 Kupang, with the entire population serving as the sample, employing a saturated sampling technique. Data collection was conducted through testing. Data analysis techniques included the normality test using the Kolmogorov-Smirnov method and hypothesis testing via the Paired-Sample T-Test. Results indicate a mean pretest score of 55.89 and a mean posttest score of 79.91. Based on the normality test results for the pretest ( $0.114 < 0.240$ ) and posttest ( $0.140 < 0.250$ ), it can be concluded that the data is normally distributed. Hypothesis testing revealed a calculated t-value ( $t_{\text{calc}}$ ) of 10.176, which is greater than the t-table value ( $t_{\text{table}}$ ) of 1.703, leading to the acceptance of the alternative hypothesis ( $H_a$ ) and rejection of the null hypothesis ( $H_o$ ). Therefore, it can be concluded that the Trading Place strategy positively influences students' problem-solving abilities on the topic of rights and responsibilities among fourth-grade students at SD Muhammadiyah 1 Kupang.

**Keywords:** Trading Place, problem-solving ability, Civics Education

## Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting bagi perkembangan dan perwujudan setiap individu (Kenedi & Muhsam, 2023). Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain (Maulita et al., 2023). Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu (Muhsam et al., 2023). Dengan adanya pendidikan siswa dapat mengerti, memahami serta menciptakan manusia yang berpikir kritis dan kreatif dalam sebuah pembelajaran (Superni, 2018). Peran seorang guru sangat penting dalam proses pembelajaran, karena guru dituntut agar mampu mengelola proses pembelajaran yang memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien (Aminah Mursalin & Muhsam, 2021).

Proses belajar mengajar di sekolah kegiatan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pendidikan, karena proses belajar mengajar ini diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional dan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas (Puspita & Tirtoni, 2023). Menurut (Aprilia & Anggaryani, 2023) belajar yang efektif dan efisien siswa dalam meningkatkan kualitas dan kemampuannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Apabila di dalam suatu proses belajar siswa tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, maka dapat dikatakan bahwa peserta didik tersebut mengalami kegagalan dalam proses belajar (Fahlevi, 2022). Keterlibatan peserta didik dalam melakukan langkah-langkah proses belajar dapat mempertajam ingatan tentang materi pembelajaran (Rahmi et al., 2023). Dengan demikian, perlu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam belajar.

Proses mengembangkan sebuah potensi yang ada pada siswa pasti memerlukan daya berpikir yang kritis terhadap suatu masalah (Ritiauw & Salamor, 2020). Apalagi dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal pada saat kegiatan pembelajaran (Mawarsari & Wardani, 2022). Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam memahami atau menguasai suatu materi khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu pada materi hak dan kewajiban yang telah diajarkan.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Kupang, diperoleh informasi bahwa kurangnya partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar karena kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru, rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV pada materi hak dan kewajiban dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian masih ada peserta didik yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dimana Kriteria Ketuntasan Minimal telah ditetapkan yaitu 70. Peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM terdapat 17 peserta didik dan yang mendapat nilai di atas KKM terdapat 11 peserta didik dari 28 orang. Nilai tertinggi 90 dan nilai terendahnya 35.

Dari permasalahan tersebut diakibatkan kurangnya partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dan masih banyak peserta didik kurang mampu dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan salah satunya materi hak dan kewajiban. Guru kelas juga mengatakan bahwa pada saat pembelajaran beliau tidak terlalu sering menerapkan strategi pembelajaran dimana guru sering menggunakan metode ceramah dalam memaparkan materi dan langsung memberikan tugas sehingga peserta didik hanya dituntut untuk mengingat dan menghafal informasi bukan untuk memahami informasi yang disampaikan oleh guru. Dari proses pembelajaran berlangsung masih bersifat *teacher centered* atau berpusat pada guru karena kurangnya strategi pembelajaran (Sulasmono & Dwikurnaningsih, 2012). Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran adalah strategi aktif tipe *trading place*.

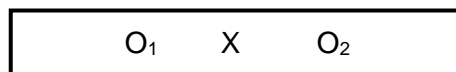
*Trading place* merupakan bagian dari strategi yang meningkatkan keaktifan peserta didik, terutama aktif bertanya (Nayuf & Muhsam, 2023) (Edu & Dali, 2021). Kemampuan berbicara dari murid juga mengalami peningkatan, lantaran peserta didik harus mampu mengkomunikasikan hasil temuannya di depan kelas. (Akhwani & Nurizka, 2021) mengartikan sebagai strategi pembelajaran yang memungkinkan murid mengenal, bertukar pendapat, serta memecahkan masalah dari suatu sudut pandang baru. Dengan menggunakan *trading place*, peserta didik dituntut untuk menyelesaikan masalahnya sendiri. Diharapkan dengan strategi pembelajaran aktif tipe *trading place* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Bagaimana siswa dapat bertukar pikiran dengan siswa yang lain

mengenai informasi yang didapatnya (Wahyudi et al., 2022). Hal ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan potensi yang dimiliki siswa dalam aspek sosial. Dengan begitu, peserta didik tidak kaku dalam berinteraksi dengan sesamanya (Menge et al., 2022).

## Metode

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2017) dalam (Puspita & Tirtoni, 2023) penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan dengan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Experimental Design (Non-design) dengan menggunakan One-Group Pretest-Posttest Design (Rohi et al., 2023). Dalam desain ini dilakukan *pretest*, sebelum diberikannya perlakuan (Erayani & I Nyoman Jampel, 2022). Dengan ini hasil perlakuan dapat dilihat lebih akurat, dimana kita dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikannya perlakuan. Adapun desain yang digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Sugiyono (2017)

Keterangan :

X = Perlakuan

O<sub>1</sub> = Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O<sub>2</sub> = Nilai *Posttest* (Setelah diberi perlakuan)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 1 Kupang yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik Tes. Menurut (Rohi et al., 2023) teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan instrumen tes yang terdiri dari seperangkat pertanyaan/ soal untuk memperoleh data mengenai kemampuan peserta didik terutama pada aspek kognitif. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis berupa soal Essay mengenai materi hak dan kewajiban melalui *Pretest* dan *Posttest* yang diberikan kepada peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 1 Kupang.

Menurut (Sari et al., n.d.) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Untuk mengetahui Pengaruh Strategi *Trading Place* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Hak dan Kewajiban Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Kupang adalah dengan melihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya hasil tersebut di olah dan di analisis. Dalam penelitian ini, pengujian

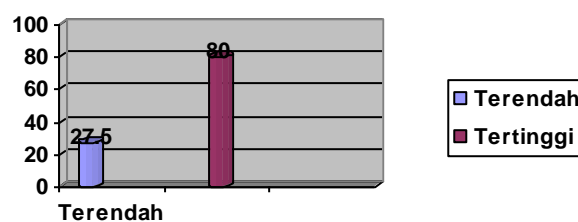
dilakukan menggunakan uji normalitas, yang selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Menurut (Kristina et al., 2021) mengatakan uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi kenormalan dalam analisis data statistik parametrik. Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji *paired-sample T Test*.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Kupang dengan sampel seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 28 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi *Trading Place* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi hak dan kewajiban kelas IV SD Muhammadiyah 1 Kupang. Penelitian ini dilakukan terhadap satu kelompok yang diujikan dengan menggunakan *Pre-experimental* design, dengan one group *pretest-posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Trading Place* pada materi hak dan kewajiban, sedangkan *posttest* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh setelah diberikan perlakuan. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan soal Essay dan dokumentasi. Kemudian pada teknik analisis data dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas dan kemudian dilakukan pengujian hipotesis (Puspita & Tirtoni, 2023).

Data yang diperoleh pada peserta didik kelas IV sebelum diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan Strategi *Trading Place* pada materi hak dan kewajiban. Hasil data nilai yang diperoleh yang berjumlah 28 orang peserta didik SD Muhammadiyah 1 Kupang setelah dilakukan *pretest* dapat dilihat pada Gambar 1. Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat perolehan pada nilai *pretest* yaitu nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 27,5. Kemudian data nilai *pretest* yang dianalisis menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada Tabel 1.



Gambar 1. Diagram Hasil Nilai *Pretest*

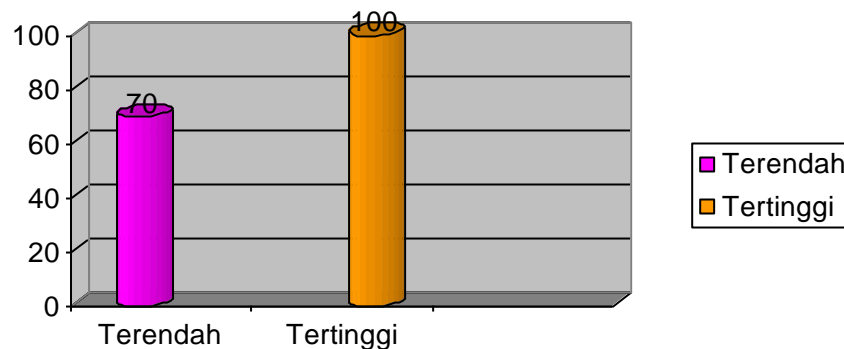
Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat data nilai *pretest* yang diperoleh dari hasil analisis menggunakan SPSS 26 diperoleh rata-rata 55,89 dan standar deviasi 3,63.

Tabel 1. Data Nilai *Pretest*

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Nilai <i>Pretest</i>	28	55,89	3,63	27,5	80

Sumber: olah data peneliti menggunakan SPSS

Data yang diperoleh pada siswa kelas IV sesudah diberikannya perlakuan pembelajaran menggunakan Strategi *Trading Place* pada materi hak dan kewajiban. Hasil data nilai yang diperoleh yang berjumlah 28 peserta didik SD Muhammadiyah 1 Kupang setelah dilakukan *Posttest* dapat dilihat pada gambar 2 berikut:

Gambar 2. Diagram Batang Hasil Nilai *Posttest*

Hasil gambar 2 di atas, dapat dilihat perolehan pada nilai *posttest* yaitu nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70. Kemudian data nilai *posttest* yang dianalisis menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

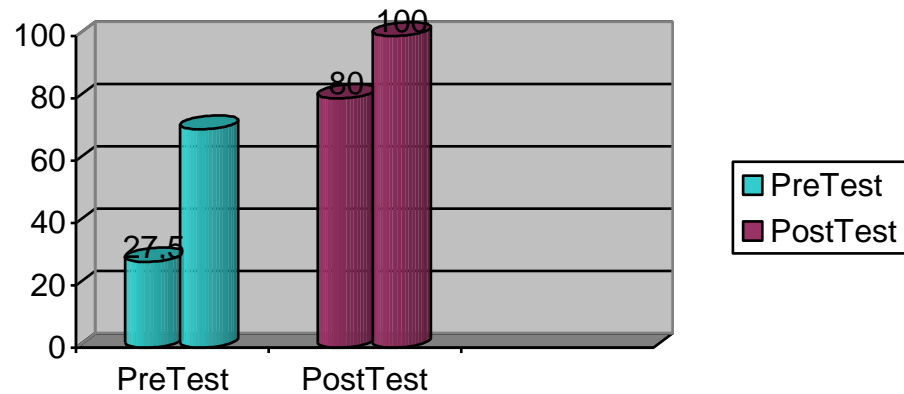
Tabel 2. Data Nilai *Posttest*

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Nilai <i>Posttest</i>	28	79,91	5,291	70	100

Sumber : olah data peneliti menggunakan SPSS 26

Hasil tabel 2 di atas, dapat dilihat data nilai *posttest* yang diperoleh dari hasil analisis menggunakan SPSS 26 diperoleh rata-rata 79,91 dan standar deviasi 5,291.

Berdasarkan data hasil nilai yang diperoleh pada peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 1 Kupang setelah dilakukan *Pretest* dan *Posttest* dapat dilihat pada gambar 3 berikut:



Gambar 3. Diagram Perbandingan Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Hasil gambar di atas menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan nilai minimum yaitu 27,5 dan maksimum 80 setelah diberikan perlakuan dalam pembelajaran menggunakan strategi *Trading Place* nilai minimum 70 dan nilai maksimum 100. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah peserta didik setelah diberikan perlakuan. Sehingga hasil uji statistik menggunakan SPSS 26 *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

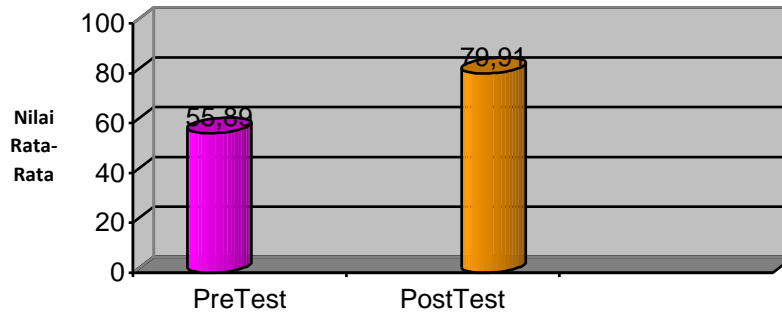
Tabel 3. Data Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Jenis Tes	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Nilai <i>Pretest</i>	28	55,89	3,63	27,5	80
Nilai <i>Posttest</i>	28	79,91	5,291	70	100

Sumber: olah data peneliti menggunakan SPSS 26

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat sebelum diberikan perlakuan hasil nilai *pretest* yaitu minimum 27,5 dan maximum 80 dengan nilai rata-rata 55,89 dan standar deviasi 3,63, kemudian setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi *Trading Place* hasil nilai *posttest* yaitu minimum 70 dan maximum 100 dengan nilai rata-rata 79,91 dan standar deviasi 5,291.

Berdasarkan data hasil nilai *pretest-posttest* peserta didik dapat diperoleh nilai rata-rata *pretest-posttest* dapat dilihat pada Gambar 4. Hasil Gambar 4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi *Trading Place* mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata *pretest* yaitu 55,89 dan nilai rata-rata *posttest* yaitu 79,91.



Gambar 4. Diagram Perbandingan Nilai Rata-Rata *Pretest-Posttest*

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov untuk mengetahui bahwadata berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilihat sesuai dengan kriteria penarikan kesimpulan uji kolmogorov-smirnov, yaitu jika  $D_h < D_t$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan  $D_h > D_t$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Hasil perhitungan uji normalitas *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Tes	$D_{hitung}$	$D_{tabel}$	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,114	0,240	Normal
<i>Posttest</i>	0,130	0,240	Normal

Sumber: olah data peneliti

Tabel 4 hasil perhitungan uji normalitas *pretest* nilai dapat diperoleh bahwa nilai  $D_{hitung}$  0,114 dan nilai  $D_{tabel}$  sebesar 0,240 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan, nilai  $D_{hitung}$  *posttest* 0,130 dan nilai  $D_{tabel}$  sebesar 0,240. Dengan demikian  $D_{hitung} < D_{tabel}$  pada nilai *pretest* dan *posttest* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Analisis data yang digunakan pada uji hipotesis adalah uji *paired-sampel-t-test* dengan bantuan SPSS 26. Perhitungan uji hipotesis hasil kemampuan pemecahan masalah peserta didik dengan menggunakan strategi *Trading Place* dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis *Paired Sampel T-Test*

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Intervl of the Difference				
				Lower	Upper			
Pre Test - Post Test	-23.01786	10.37206	1.14912	-27.42748	-18.60823	-10.176	27	.000

Berdasarkan tabel di atas, dari sampel sebanyak  $n-1 = 28-1 = 27$  sehingga didapat  $t_{tabel} = 1,703$ . Hasil uji hipotesis kemampuan penalaran peserta didik diperoleh bahwa antara

pretest dan posttest memiliki nilai  $t_{hitung} = 10,176 > t_{tabel} = 1,703$ . Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh penggunaan Strategi *Trading Place* terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi hak dan kewajiban kelas IV SD Muhammadiyah 1 Kupang.

## Pembahasan

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Kupang. Permasalahannya, kurangnya partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar karena kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru. Sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan pemecahan masalah oleh peserta didik kelas IV pada materi hak dan kewajiban. Dari permasalahan tersebut dilakukan penelitian di kelas IV untuk memberikan perlakuan menggunakan strategi trading place untuk melihat adakah pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan untuk perlakuan dan 2 pertemuan untuk pretest dan posttest. Diawali dengan memberi pretest melalui lembar soal yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menyelesaikan soal hak dan kewajiban sebelum diberikan perlakuan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba instrumen di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Kupang, dengan 28 peserta didik sebagai sampel uji coba, hingga berdasarkan hitungan statistik instrumen penelitian berbentuk Essay berjumlah 10 soal dinyatakan valid. Instrumen yang dinyatakan valid, kemudian digunakan untuk penelitian di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Kupang yang berjumlah 28 peserta didik.

Penelitian ini menggunakan satu kelas yang dilakukan selama 2 kali pertemuan. Sebelum diberikan perlakuan melalui strategi pembelajaran siswa diberikan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Selanjutnya peneliti melakukan pretest kepada siswa kelas IV, pretest yang diberikan terdiri dari 10 soal Essay. Pada saat melakukan pretest peneliti menjelaskan mengenai sistem pengerjaan dan siswa diberikan waktu 1 x 35 menit untuk mengerjakan soal. Adapun hasil pretest diperoleh nilai maksimum sebesar 80, nilai minimum sebesar 27,5, nilai rata-rata (mean) 55.89 dan nilai standar deviasi 12.63.

Perlakuan pertama langsung memberikan perlakuan dengan menggunakan strategi *trading place*. Pertemuan tersebut diawali dengan pembukaan salam, berdoa yang dipimpin siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. Setelah itu peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya memberikan perlakuan proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi *trading place*, menjelaskan materi tentang hak dan kewajiban dirumah melalui

powerpoint. Selanjutnya membentuk kelompok yang terdiri dari 7 orang. Setelah itu, peneliti memberikan post-it kepada salah satu peserta didik perwakilan kelompok yang sudah ada pertanyaan tentang hak dan kewajiban dirumah. Peserta didik berdiskusi dan menjawab pertanyaan pada kertas post-it yang sudah diberikan. Kemudian meminta peserta didik menempelkan kertas post-it pada pakaian mereka dan maju ke depan untuk membacakannya. Meminta peserta didik menukar kertas post-it satu sama lain. Selanjutnya menanyakan mengenai persamaan dan perbedaan hak dan kewajiban dirumah. Meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

Peneliti memberikan konfirmasi terhadap presentasi setiap kelompok. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Meyimpulkan pembelajaran bersama siswa serta memberikan penguatan materi yang telah disampaikan dan menutup pembelajaran dengan berdo'a.

Perlakuan kedua diawali dengan pembukaan salam, berdo'a yang dipimpin peserta didik, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan materi yang ditanya sebelumnya. Selanjutnya, peneliti mengulang kembali materi tentang hak dan kewajiban dirumah. Peneliti membentuk kelompok yang terdiri dari 7 orang, kemudian peneliti menampilkan video pembelajaran pada layar proyektor. Peserta didik mengamati video pembelajaran tentang hak dan kewajiban di rumah. Setelah itu, peneliti memberikan post-it kepada salah satu peserta didik perwakilan kelompok yang sudah ada pertanyaan tentang hak dan kewajiban dirumah pada video pembelajaran yang sudah di amati sebelumnya. peneliti meminta peserta didik berdiskusi dan menjawab pertanyaan pada kertas post-it yang sudah diberikan. Peneliti meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas, kelompok lain menanggapi kelompok yang mempresentasikan hasil. Setelah itu, peneliti memberikan konfirmasi terhadap presentasi setiap kelompok. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Selanjutnya peneliti menyimpulkan pembelajaran bersama peserta didik, serta memberikan penguatan dan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan dan menutup pembelajaran dengan do'a.

Setelah diberikan perlakuan sebanyak 2 kali pertemuan, selanjutnya dilaksanakan posttest kepada peserta didik kelas IV dengan memberikan soal Essay sebanyak 10 soal yang bertujuan untuk melihat ada atau tidak pengaruh dalam penggunaan strategi pembelajaran *trading place* yang telah diajarkan dan ditrapkan kepada peserta didik. Adapun hasil posttest diperoleh nilai maksimum 100, nilai minimum 70, nilai rata-rata (mean) 79.91, nilai standar deviasi 5,291. Hasil selanjutnya dilakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan Kolmogorov-smirnov. Berdasarkan hasil uji normalitas data pretest  $D_{hitung}$

diambil dari nilai  $|P_k-Z_{tabel}|$  yang terbesar. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa  $D_{hitung}$  adalah 0,114 dan  $D_{tabel}$  untuk peserta didik (n) yang berjumlah 28 orang adalah 0,240 dimana  $0,114 < 0,240$ . Jadi, dapat disimpulkan dari data pretest tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Perhitungan uji normalitas untuk posttest  $D_{hitung}$  diambil dari  $|P_k-Z_{tabel}|$  yang terbesar. Berdasarkan perhitungan diketahui  $D_{hitung}$  0,130 dan  $D_{tabel}$  untuk peserta didik (n) yang berjumlah 28 peserta didik adalah 0,250 dimana  $0,130 < 0,240$ . Jadi, dapat disimpulkan dari data posttest tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian selanjutnya uji hipotesis dianalisis menggunakan uji *Paired-sampel-t-test* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan strategi *trading place* terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi hak dan kewajiban kelas IV Muhammadiyah 1 Kupang. Berdasarkan hasil uji *Paired-sampel-t-test* tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,176 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,703. Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan strategi *trading place* terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi hak dan kewajiban kelas IV SD Muhammadiyah 1 Kupang.

Dari rangkaian proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dari pretest, perlakuan hingga posttest didapati hasil yang membuktikan bahwa pengaruh strategi *trading place* memberikan situasi yang berbeda dari proses pembelajaran sebelumnya, di lihat dari pembelajaran berlangsung sebelumnya masih bersifat *teacher centered* atau berpusat pada guru karena kurangnya strategi pembelajaran dan kurangnya partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dan masih banyak peserta didik yang kurang mampu dalam memahami materi. Peserta didik terlihat terlibat aktif pada saat pembelajaran setelah adanya penggunaan strategi *trading place*, hal ini terjadi karena pada strategi pembelajaran ini lebih berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, berdasarkan deskripsi dan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan strategi *trading place* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi hak dan kewajiban kelas IV SD Muhammadiyah 1 Kupang.

## Kesimpulan

Hasil uji hipotesis pada penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi *trading place* pada kemampuan pemecahan masalah peserta didik untuk memikirkan hak istimewa kelas dan materi di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Kupang. Penelitian diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik posttest adalah 79.91 dan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pretest adalah 55.89. Sehingga didapatkan hasil uji hipotesis yang menggunakan uji *Paired-sampel-t-test* yaitu nilai  $t_{hitung} = 10,176$  lebih besar

dari nilai  $t_{tabel} = 1,703$  maka  $H_a$  diterima. Sehingga dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan strategi *Trading Place* terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi hak dan kewajiban Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Kupang.

## Daftar Pustaka

- Akhwani, A., & Nurizka, R. (2021). Meta-Analisis Quasi Eksperimental Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 446–454. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.706>
- Aminah Mursalin, S., & Muhsam, J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran TAI (Team Assisted Individualization) Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(1), 103–110. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v2i1.413>
- Aprilia, F. D., & Anggaryani, M. (2023). Pengaruh model inkuiri terbimbing berbasis STEM terhadap keterampilan proses sains peserta didik pada materi Gelombang cahaya kelas XI IPA SMA. *PENDIPA Journal of Science Education*, 7(2), 241–248. <https://doi.org/10.33369/pendipa.7.2.241-248>
- Edu, A. L., & Dali, O. N. (2021). *Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Trading Place Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 59-64
- Erayani, L. G. N. & I Nyoman Jampel. (2022). Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains dan Kemampuan Metakognitif Siswa melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Interaktif. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 248–258. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i2.48525>
- Fahlevi, M. R. (2022). Upaya Pengembangan Number Sense Siswa Melalui Kurikulum Merdeka (2022). *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(1), 11–27. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i1.2414>
- Kenedi, & Muhsam, J. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Connectingorganizing Reflecting Dan Extending (Core) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di SDN Oeba 3 Kupang. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 429–436. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.851>
- Kristina, P. D., Arka, I. W., & Wati, N. N. K. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3399–3412. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1316>
- Maulita, P. P., Hidayat, O. S., & Hasanah, U. (2023). Analisis Kebutuhan E-Modul Berbasis Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Kompetensi*, 16(1), 168–175. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v16i1.135>
- Mawarsari, N., & Wardani, K. W. (2022). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Numerasi pada Kurikulum Merdeka Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5461–5465. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1177>

- Menge, F., Aiman, U., & Reynaldo. (2022). Pembelajaran Guided Inquiry Berbantuan LKS Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 3(1), 288–293. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v3i1.667>
- Muhsam, J., Nengah Suastika, I., & Wayan Lasmawan, I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Predict-Observe-Explain (POE) Berbasis Entrepreneurship Materi Koperasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(3), 807–812. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i3.1324>
- Nayuf, M. Y., & Muhsam, J. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Tema 5 Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Flobamorata*, 1(4), 222-228. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/mpf/article/view/1247>
- Puspita, K. A., & Tirtoni, F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 14(1), 85–98. <https://doi.org/10.31849/lectura.v14i1.12031>
- Rahmi, S., Sitohang, R., & Lubis, W. (2023). Pengaruh Pendekatan Whole Language Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 11350-11359
- Ritiauw, S. P., & Salamor, L. (2020). Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model Pembelajaran Sosial Inkuiri. *Pedagogika: Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan*, 4(1), 42–56. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol4issue1page42-56>
- Rohi, Y., Bano, V. O., & Ndjoeroemana, Y. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas. *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)*, 4(1), 149–157. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.936>
- Sari, E. Y., Suastiaji, I. B., & Permata, L. (2016). Pengaruh Penggunaan Model Role Playing Dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas V SD Islam Al-Gontory Tulungagung). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*, 2(1), 23-37. <https://doi.org/10.29100/jpsd.v2i01.435>
- Sulasmono, B. S., & Dwikurnaningsih, Y. (2012). Pengembangan Model Pembelajaran Adaptif, Kooperatif, Aktif dan Reflektif (PAKAR). *Satya Widya*, 28(1), 93-110.
- Superni, S. (2018). Pengaruh Model Siklus Belajar 5E (Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep IPA. *International Journal of Elementary Education*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i2.14413>
- Wahyudi, D., Kurniasih, N., Ali, M., Kurniawati, D., Suharti, S., & Istikomah, D. A. (2022). Implementasi Strategi Trading Place Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Memenuhi Keterampilan Siswa. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 6(1), 77. <https://doi.org/10.32332/tapis.v6i1.3760>